

**ANALISIS SOSIOLOGI SASTRA
NOVEL *AYAH MENYAYANGI TANPA AKHIR* KARYA KIRANA
KEJORA
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA DI KELAS
XII SMA**

Oleh: Laras Nilamsari, Sukirno, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
larasnilamsari16@gmail.com

ABSTRAK: penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora; (2) aspek sosiologi novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora; dan (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di kelas XII SMA. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora terdiri dari: (a) tema: cobaan hidup yang dialami seorang ayah. Tokoh utamanya Arjuna Dewangga; (b) alur: maju; (c) latar tempat: Solo, Jakarta, Yogyakarta, dan Jepang. Latar suasana: menyenangkan, menegangkan, dan mengharukan. Latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam; (d) sudut pandang: orang ketiga serba tahu; (2) aspek sosiologi dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora mencakup lima aspek yaitu: (a) pendidikan; (b) cinta kasih; (c) moralitas; (d) religius; dan (e) kekerabatan. (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA dengan materi aspek sosiologi novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora pada pembelajaran sastra berdasarkan kurikulum 2013 dengan KD menganalisis isi dan kebahasaan novel adalah sebagai berikut: (a) kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan kompetensi dasar dan indikator; (b) kegiatan inti meliputi guru menjelaskan tentang pembelajaran sastra khususnya novel, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami isi novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai isi novel, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi yang terkandung dalam novel. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi, dan pemberian tugas; (c) kegiatan akhir/ penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

Kata kunci : aspek sosiologi sastra, novel, dan rencana pelaksanaan pembelajaran SMA.

PENDAHULUAN

Aspek sosiologi adalah suatu telaah sastra yang berpusat pada persoalan hubungan karya sastra dengan pengarang, pengarang dengan pembaca, pembaca dengan karya. Dalam telaah sosiologi sastra ini dikaji sampai seberapa jauh sastra dianggap sebagai pencerminan masyarakat, sampai seberapa jauh nilai sastra dapat berfungsi sebagai alat penghibur dan sebagai pendidik masyarakat (Ratna, 2009: 2).

Salah satu karya sastra novel. Kirana Kejora dalam novelnya *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*. Kirana Kejora seorang penulis lepas beberapa media cetak, pemakalah seminar Wajah Kepengarangan Muslimah Nusantara di Malaysia pada tahun 2009, telah menulis 40-an script film TV, script writer film layar lebar *Munajat Cinta Sang Gibran* dan *Hasduk Berpola*, buku *Kepak Elang Merangkai Eidelweis, Selingkuh, Perempuan dan Daun*, *Elang, Bintang Anak Tuhan, Querido, Air Mata Terakhir Bunda* (best seller dan be a movie).

Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora banyak mengandung aspek sosiologi sastra yang dapat diajarkan melalui pembelajaran sastra di kelas XII SMA. Aspek-aspek sosial yang terdapat dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora meliputi aspek pendidikan, cinta kasih, moralitas, religius, dan kekerabatan.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti memilih judul “Analisis Sosiologi Sastra pada Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora dan Rencana Pelaksanaan Pembelajarannya di Kelas XII SMA”. Peneliti memberi batasan terhadap masalah-masalah yang akan diteliti, yaitu aspek-aspek sosiologi sastra novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Alasan dipilih dari segi sosiologi karena novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti terdapat aspek-aspek sosiologi yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal memahami aspek sosiologi tersebut. Novel juga merupakan pembelajaran sastra yang sangat diharapkan dapat membantu para pendidik dalam menanamkan kembali aspek-aspek sosiologi sastra yang terdapat dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora kepada siswa terutama siswa kelas XII SMA.

Tinjauan pustaka berisi tentang buku-buku yaitu buku teori *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum* karya Sukirno (2010), *Pengantar Sosiologi Sastra* karya Faruk (2010), Buku yang berjudul *Teori Kesusastraan* karya Rene Wellek (1995), *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013* karya Berlin Sani

(1014), dan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian peneliti yaitu Marfuah, Hidayatik, dan Setaningsih.

Kajian teori merupakan suatu penjabaran kerangka teoretis yang memuat beberapa kumpulan materi terpilih dari berbagai sumber untuk digunakan sebagai acuan pokok dalam membahas suatu masalah yang diteliti. Kajian teoretis dalam skripsi ini meliputi: (1) novel, Rahmanto (1988 : 15) mengemukakan pembelajaran sastra harus dipandang sebagai sesuatu yang penting yang patut menduduki tempat selayaknya; (2) Ginanjar (2012: 32) sosiologi sastra merupakan ilmu yang digunakan untuk menganalisis karya sastra dengan mempertimbangkan aspek kemasyarakatannya; (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pedoman umum pembelajaran Kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP dikembangkan berdasarkan silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun skenario pembelajaran secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif.

METODE PENELITIAN

Sumber data adalah subjek yang disajikan sumber pengumpulan data (Arikunto, 2010: 172). Sumber data penelitian ini adalah novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora. Objek penelitian ini berupa aspek sosiologi sastra dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora yang diterbitkan oleh Zettu tahun 2013, tebal 327 halaman. Fokus penelitian adalah batasan masalah penelitian kualitatif yang berisi pokok permasalahan yang masih bersifat umum (Sugiyono, 2015: 285-286). Penelitian ini difokuskan pada (1) unsur-unsur intrinsik dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora yang meliputi tema, pelaku, alur, latar, sudut pandang, dan amanat; (2) aspek-aspek sosiologi sastra novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora yang meliputi lima aspek, yaitu: pendidikan, cinta kasih, moralitas,

religius, dan kekerabatan; (3) rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik catat dan pustaka. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data dan alat tulisnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *content analysis* (analisis isi). Teknik analisis isi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengkaji dan membahas seluruh isi teks secara kritis dan teliti (Bungin, 2009: 156). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode informal. Dengan metode ini, hasil analisis dipaparkan secara deskriptif khas verbal dengan kata-kata biasa tanpa lambang-lambang (Sudaryanto, 2015: 145).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bentuk penyajian hasil analisis sosiologi sastra novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejoradan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA berupa unsur intrinsik, aspek-aspek sosiologi sastra, dan rencana pelaksanaan pembelajarannya di kelas XII SMA.

1. Unsur intrinsik novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora meliputi (a) Tema merupakan makna cerita, gagasan sentral, atau dasar cerita yang hendak diperjuangkan dalam cerita. Tema dibagi menjadi dua, yaitu tema mayor dan tema minor. Tema mayor atau tema utama dalam novel adalah cobaan hidup dari tokoh utama Arjuna Dewangga. Tema minornya antara lain cinta kasih, cobaan hidup, dan keikhlasan, (b) tokoh dan penokoh, tokoh utama dalam novel adalah Arjuna Dewangga karena tokoh Arjuna Dewangga muncul di setiap cerita berwatak penuh kharisma, penuh cinta, ikhlas, dan dermawan. Tokoh tambahan dalam novel adalah Rajendra Mada Prawira Rajendra Mada Prawira (pintar dan baik hati), Keisha Mizuki (santun dan pintar), Mbok Jum (penyayang), Rosa (setia), Ibu Juna (berpendirian kuat), dan Yuki (tegas), (c) alur: maju, (d) latar tempat: Solo, Jakarta, Yogyakarta, dan Jepang. Latar suasana: menyenangkan, menegangkan, dan mengharukan. Latar waktu: pagi, siang, sore, dan malam, (e) sudut pandang: orang ketiga serba tahu, dan (e) amanat: tidak membedakan latar belakang negara untuk menikah, mencintai dengan penuh ketulusan, tidak membangkang orang tua,

menyayangi anaknya dengan penuh kasih, berbagi dengan anak-anak panti asuhan.

2. Aspek sosiologi novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora meliputi aspek pendidikan, cinta kasih, moralitas, religius dan kekerabatan. (a) aspek pendidikan dalam novel ini adalah Keisha Mizuki mahasiswi yang pintar dari Jepang, Juna mahasiswa jenius dari Fakultas Farmasi, dan Mada merupakan murid yang pintar di sekolah, (b) cinta kasih yang terdapat dalam novel ini adalah cinta kasih antara Juna dengan Keisha, kasih sayang antara Juna dengan Mada, dan cinta kasih antara Mada dengan Keisha, (c) moralitas yang terdapat dalam novel adalah kesopanan tutur kata Keisha, kebaikan Mada kepada sesama penderita kanker otak, dan Juna mendirikan panti asuhan untuk anak-anak penderita kanker, (d) religius yang terdapat dalam novel adalah Juna mengajari Mada sholat dan mengaji, Mada selalu mendonorkan ibunya yang telah meninggal, dan Juna tidak pernah meninggalkan shalat, (e) kekerabatan dalam novel adalah keluarga Juna menjalin hubungan erat dengan yayasan panti asuhan sebagai donatur sekaligus pendiri, kekerabatan antara Juna dengan sahabatnya Rosa, dan hubungan erat antara majikan dengan pembantunya.
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam pedoman umum pembelajaran Kurikulum 2013 disebutkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora ini berdasarkan kurikulum 2013 diawali dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pembelajaran novel dapat dilihat dari: Kompetensi Dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora sebagai berikut : (a) kegiatan pendahuluan guru mengucapkan salam, berdoa, memberi motivasi, dan menyampaikan kompetensi dasar: menganalisis isi dan kebahasaan novel dan indikator pencapaian kompetensi dasar: mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik (tema, pelaku, alur, latar, sudut pandang, dan amanat) dan aspek sosiologi novel

Ayah Menyayangi Tanpa Akhir karya Kirana Kejora; (b) kegiatan inti meliputi guru menjelaskan tentang pembelajaran sastra khususnya novel, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca dan memahami isi novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berdiskusi mengenai isi novel, peserta didik melakukan tanya jawab mengenai isi novel untuk menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi yang terkandung dalam novel, kemudian guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk menganalisis unsur intrinsik dan aspek sosiologi yang terkandung dalam novel. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan; (c) kegiatan akhir/ penutup meliputi kegiatan refleksi dan pemberian tugas.

KESIMPULAN

Analisis sosiologi sastra novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora meliputi: (1) unsur intrinsik: tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) aspek sosiologi: aspek pendidikan, cinta kasih, moralitas, religius, dan kekerabatan. (3) rencana pelaksanaan pembelajarannovel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora sesuai dengan kurikulum 2013 diterapkan pada peserta didik kelas XII SMA. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Faruk. 2010. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Ginanjari, Nurhayati. 2012. *Pengkajian Prosa Fiksi dan Praktik*. Surakarta.
- Kejora, Kirana. 2013. *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir*. Jakarta: Zettu.

- Rahmanto. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kasinius.
- Ratna, K. Nyoman. 2009. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sani, Berlin dan Imas Kurniasih. 2014. *Perancangan Pembelajaran Prosedur Pembuatan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) Yang Sesuai Dengan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena.
- Sudaryanto, 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.
- Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, Rene dan Werren, Austin. 1995. *Teori Kesusasteraan* (Terjemahan: Budi). Jakarta: Grafindo.